Abstract

Stunting is one of the nutritional problems affecting children under five. Its long-term consequences include suboptimal adult stature, increased risks of obesity and other diseases, diminished reproductive health, suboptimal learning capacity, and reduced productivity. Maternal parenting practices have been considered a factor closely related to stunting. This study aimed to determine the association between maternal parenting practices and stunting among children. The research was designed as a quantitative study with a cross-sectional approach. The population totaled 603 under-five children, and the sample comprised 86 children selected using the Slovin formula. The results showed that maternal parenting practices were most frequently in the high category (n = 47), while the fewest were in the low category (n = 39). Regarding stunting status, the highest count was among children who were not stunted (n = 45), while the lowest was among children who were stunted (n = 41). Statistical testing demonstrated a significant association between maternal parenting practices and stunting (p-value = 0.000, < 0.05). In conclusion, there was a relationship between maternal parenting practices and stunting among children in Hutuo Village, Limboto Subdistrict, Gorontalo Regency. Recommendations for parents were to implement positive and consistent parenting practices given their impact on children's nutritional status, and for primary health centers were to provide education to the community—particularly parents—on stunting and effective parenting.

Keywords: *under-five children; stunting; maternal parenting practices*

Abstrak

Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita. Dampak *stunting* jangka pajang yaitu postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa, meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya, menurunnya kesehatan reproduksi, kapasitas belajar kurang optimal, produktivitas tidak optimal. Pola asuh merupakan salah satu faktor yang erat kaitannya dengan kejadian *stunting.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dengan kejadian *stunting* pada anak balita. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah populasi sebanyak 603 balita dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 86 balita dengan menggunakan rumus *Slovin*. Hasil penelitian diperoleh pola asuh ibu pada anak balita tertinggi yaitu pola asuh kategori tinggi sebanyak 47 orang sedangkan yang terendah yaitu pola asuh kategori rendah sebanyak 39 orang sedangkan kejadian ***stunting*** tertinggi yaitu anak balita yang tidak mengalami ***stunting*** yaitu sebanyak 45 orang dan yang terendah yaitu anak balita yang mengalami ***stunting*** yaitu sebanyak 41 orang dengan nilai signifikan atau Pvalue 0,000 atau <0,05. Kesimpulan terdapat hubungan pola asuh ibu dengan kejadian *stunting* pada anak di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Saran untuk orangtua agar dapat menerapkan pola asuh yang baik pada anak karena pola asuh orangtua akan berdampak pada status gizi anak. Untuk pihak puskesmas agar dapat memberikan edukasi pada masyarakat khususnya orangtua tentang *stunting* dan pola orangtua.

Kata Kunci*:* Balita, Kejadian Stunting, Pola Asuh.

Dipindai dengan CamScanner